

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pemilihan supplier perlu dilakukan untuk mendapatkan supplier yang benar-benar mampu memenuhi kebutuhan perusahaan secara konsisten. Proses pemilihan supplier dilakukan dengan cara melakukan evaluasi terhadap supplier dan membandingkannya dengan menggunakan ukuran dan kriteria yang sesuai. Bobot dari kriteria dan indikator kinerja supplier pada akhirnya dapat digunakan untuk menyeleksi dan mengevaluasi supplier sehingga dapat diketahui supplier yang terpilih. Maka dari itu, diperlukan sebuah sistem informasi yang baik pada proses pemilihan supplier untuk memudahkan dalam menentukan supplier mana yang mampu memenuhi kebutuhan perusahaan secara konsisten, dalam hal ini digunakan sistem pendukung keputusan [1].

Bahan baku merupakan komponen utama bagi industri manufaktur. Hal ini tidak terlepas dari peranan supplier sebagai penyedia bahan baku tersebut. Perusahaan yang bijak tentu mempunyai lebih dari satu supplier untuk mengantisipasi order dalam jumlah besar yang tidak bisa dipenuhi oleh satu supplier. Banyaknya supplier juga dapat membantu perusahaan untuk memilih supplier mana yang terbaik [2].

Pemilihan supplier adalah salah satu kegiatan paling penting dari suatu perusahaan, karena pembelian bahan baku dan komponen mewakili 40 sampai 80 persen dari total biaya produk dan berdampak terhadap kinerja perusahaan. Setiap perusahaan tentu mempunyai kriteria yang berbeda dalam memilih supplier

sebagai mitra bisnis. Tergantung pada tujuan yang ingin dicapai perusahaan, demi kelancaran produksi dan operasional perusahaan. Banyak perusahaan yang melakukan kesalahan fatal dalam memilih supplier sehingga berakibat pada kerugian perusahaan. Penilaian pada supplier membutuhkan berbagai kriteria yang dapat menggambarkan performance supplier secara keseluruhan [3].

Perusahaan yang dapat memadukan dengan baik antara strategi, teknologi, dan sumber daya yang ada, akan dapat bertahan dengan baik dalam persaingan dengan perusahaan yang bergerak di bidang industri yang sama. Banyak perusahaan kecil maupun besar yang ingin mengembangkan usahanya, tidak terkecuali pada perusahaan yang bergerak di bidang general contractor maupun pengadaan barang. Pada dasarnya setiap perusahaan mempunyai orientasi bisnis yang sama; yaitu menghasilkan profit atau keuntungan yang maksimal dengan meminimalkan biaya yang dikeluarkan. Hal tersebut dapat terwujud dengan pemilihan supplier atau pemasok yang tepat. Supplier atau pemasok merupakan mitra bisnis yang memegang peranan sangat penting dalam menjamin ketersediaan barang pasokan yang dibutuhkan oleh perusahaan [4].

Berdasarkan hasil dari penelitian dan wawancara dengan petugas, terdapat suatu masalah pada divisi Logistic yaitu terdapat kesulitan dan memerlukan waktu yang cukup lama untuk menilai kinerja supplier dalam hal pengiriman barang (bahan baku) ke perusahaan. Proses penilaian supplier yang masih bersifat manual mengakibatkan sering terjadi kehilangan dan kerusakan dokumen, pencarian dan perubahan data memerlukan waktu yang cukup lama, serta jadwal yang terlewat dalam hal pengiriman barang (bahan baku) oleh supplier ke pihak perusahaan. Hal ini mengakibatkan divisi Logistic mengalami banyak kesulitan

dalam proses penilaian supplier, serta kepala divisi Logistic kesulitan dalam melihat hasil penilaian dari persyaratan penilaian supplier yang dihitung untuk dijadikan bahan evaluasi kinerja supplier [5].

Salah satu faktor kesuksesan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang penjualan adalah pemilihan pemasok *supplier* yang bekerjasama dalam pengadaan barang yang akan dijual kembali. Pemilihan pemasok merupakan masalah pengambilan keputusan penting agar mendapatkan pemasok yang dapat meningkatkan daya saing perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus memiliki sebuah standart kriteria yang berfungsi sebagai standarisasi pemilihan pemasok guna kelangsungan hidup perusahaan [6].

Semua perusahaan pada umumnya tentu ingin unggul dalam berkompetisi didunia bisnis. Dalam berkompetisi, suatu perusahaan harus meningkatkan daya saing melalui penyesuaian produk yang berkualitas, pengurangan biaya, dan ketepatan waktu pengiriman. Untuk memenuhi permintaan konsumen akan produk yang berkualitas, ada beberapa faktor yang terlibat didalamnya, yaitu penyuplai bahan baku/material, pihak distributor, sumber daya yang memadai, dan tentunya suatu sistem yang bisa mengendalikan itu semua [7].

Bengkel Muslim merupakan Bengkel yang menjual sparepart motor. Untuk memenuhi kebutuhan penjualan, Bengkel Muslim memasok persediaan barangnya dari beberapa supplier. Namun saat ini bengkel tersebut mengalami kesulitan untuk menentukan supplier terbaik. Dengan mengambil barang dari supplier yang tidak bertanggung jawab, maka akan mengakibatkan kerugian kepada toko.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang sudah terurai, peneliti bermaksud untuk mengkaji dan membuat sebuah penelitian berjudul: **Penerapan Sistem Penunjang Keputusan untuk Menentukan Pemilihan Supplier Sparepart Motor pada Bengkel Muslim Jambi dengan Menggunakan Metode Ahp Dengan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah yang dihadapi, yaitu :

1. Bagaimana menerapkan sistem penunjang keputusan dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk menentukan supplier terbaik pada Bengkel Muslim.
2. Bagaimana menentukan kriteria dan alternatif yang tersedia untuk mendukung pengambilan keputusan dalam pemilihan supplier terbaik pada Bengkel Muslim.
3. Bagaimana penggunaan sistem pengambil keputusan ini bekerja dalam membantu pemilik bengkel dalam menghasilkan keputusan yang mutlak.

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian skripsi ini terarah dan tujuan dari penulis ini tercapai sesuai diharapkan, maka perlu adanya pembatasan masalah, yaitu :

1. Penelitian dilakukan di kota Jambi.
2. Data yang diambil yaitu data pembelian persediaan barang.
3. Sistem yang di rancang hanya untuk menentukan supplier terbaik.

4. Proses perhitungan menggunakan metode AHP dengan bahasa pemrograman aplikasi menggunakan sintak program PHP & MySQL.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem penunjang keputusan yang dibuat ini, bisa bermanfaat bagi pemilik Bengkel Muslim dalam menentukan supplier terbaik.
2. Memberikan kemudahan bagi pemilik bengkel dalam mengambil keputusan untuk menentukan supplier terbaik.
3. Mengembangkan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat menerapkan secara langsung teori yang didapat selama perkuliahan dan mendalaminya dilapangan.
2. Menambah pengalaman dan wawasan dalam bidang ilmu sistem penunjang keputusan dengan menggunakan metode *analytical hierarchy process* (AHP).
3. Menjadi alat bantu dan sarana informasi bagi pemilik Bengkel Muslim.

## **1.6 SISTEMATIKA PENULISAN**

Untuk mempermudah dan memahami gambaran mengenai susunan penulisan ini, penulis akan menguraikan secara singkat hal-hal yang akan dibahas dalam laporan penulisan ini. Adapun susunannya adalah sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai pengertian perancangan, sistem, informasi, sistem informasi, *database*, *unified modeling language* (UML), *use case diagram*, *activity diagram*, *class diagram*, *flowchart document*, *flowchart program*, dan pengenalan mengenai *analytical hierarchy process* (AHP), MySQL, HTML, PHP, XAMPP serta teori – teori lain yang terkait.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang metode atau teknik pengumpulan data dan metode pengembangan sistem.

### **BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini memuat tentang gambaran umum Bengkel Muslim Jambi, analisis kebutuhan sistem, *use case diagram*, *class diagram*, *activity diagram*, rancangan keluaran (*output*), rancangan masukan (*input*), dan rancangan struktur program.

## **BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM**

Pada bab ini memuat tentang hasil implementasi dari rancangan sistem yang dibuat, dan pengujian sistem merupakan tahapan pengujian program serta analisis hasil yang dicapai oleh sistem.

## **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini merupakan bab akhir dimana penulis akan menjelaskan kesimpulan serta saran-saran yang sekiranya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan.